PEMBUKAAN

Beliau menempuh S2 dan S3 di ibukota Sudan, yang dimana termasuk salah satu negeri arab yang terletak di benua afrika. Bergabung di UNMUL pada tahun 2008. Beliau juga dosen di fakultas ekonomi dan bisnis, di program ekonomi syariah. Beliau juga menempuh beberapa matkul lain yang berkaitan dengan ekonomi syariah. Beliau juga pernah mengajar di IAIN.

Agama islam termasuk dalam mata kuliah MPK, Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian, atau MKDU, Mata Kuliah Dasar Umum. Agama Islan dibuat menjadi 30 SKS, dimana 2 SKS Tatap Muka dan 1 SKS Praktikum.

SKS Praktikum dibagi menjadi BBQ, Fiqih Taharah, Shalat, Zakat, Fardhu Kifayah.

3 SKS dibagi menjadi 16 Pertemuan yang dimana 14 Materi, 2 Pertemuan Evaluasi (UTS & UAS). Seperti kebanyakan mata kuliah lainnya, batas minimal pengambilan materi adalah 80%.

Adapun pembagian nilainya berupa 10% Afektif, 20% Penugasan, 30% UTS, 40% UAS.

MANUSIA DAN AGAMA

Kisi-Kisi Materi:

* Definisi Agama
* Klasifikasi Agama
* Hubungan manusia dengan agama
* Urgensi agama bagi manusia
* Agama islan dan ruang lingkupnya

Apa itu Agama?

Secara etimologi atau dalam tinjauan bahasa, Agama itu berasal dari bahasa sansakerta yang terdiri dari dua kata, “A” dan “Gama”, yang memiliki arti “Tidak” dan “Kacau”. Dalam artian lain adalah **Aturan yang mengatur manusia agar kehidupannya menjadi tratur.**

Pendapat kedua, Agama berasal dari kata “Gam” yang mendapat awalan dan akhiran “A”, “Gam” sendiri berarti pergi, dan Agama sendiri berarti jalan. Yang bermakna, **Jalan yang menghantarkan manusia kepada kebahagiaan dunia dan akhirat.**

Dalam bahasa inggris, Agama disebut “Religion” yang berarti **mengikat, mengatur dan menghubungkan. Aturan yang mengikat dan menghubungkan dengan Tuhan.**

Perbedaan pengertian antara Agama dalam bahasa inggris adalah Agama dalam bahasa inggris hanya menyangkut ikatan antara manusia dengan Tuhan secara individual yang dimana terpisah dengan hubungan manusia dengan manusia dalam hal sosial.

Dalam bahasa arab, Agama disebut “Ad-Din” yang dapat bermakna 4, yaitu: keadaan berhutang, imbalan-balasan, ketundukan-kepatuhan dan kesadaran alami-fithri.

**Keadaan Berhutang,** segala sesuatu yang melekat pada diri manusia merupakan pinjaman dari Allah.

**Imbalan – Balasan,** segala amal perbuatan akan diberi imbalan-balasan sesuai dengan perbuatan tsb.

**Ketundukan – Kepatuhan,** Ketundukan kepada Allah dalam bentuk keterpaksaan atau Kesadaran.

**Kesadaran Alami-Fithri,** Ketundukan yang secara alami dalam hati manusia semata untuk mengabdikan dirinya kepada Allah.

Secara Terminologi atau Istilah. **Agama adalah sistem yang mengatur tata keimanan dan peribdatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya (KBBI).**

Ogburn & Nimbuff, **Suatu pola kepercayaan-kepercayaan, sikap-sikap emosional dan praktik-praktik yang dipakai sekelompok manusia untuk mencoba memecahkan persoalan-persoalan kehidupan manusia.**

Unsur-Unsur Agama

1. **Aspek Kredial,** yaitu ajaran tentang doktrin2 ketuhanan yang harus diyakini
2. **Aspek Ritual,** yaitu ajaran tentang cara berhubungan dengan Tuhan utk minta perlindngan dan pertolongannya atau utk menunjukkan kestiaan dan penghambaan
3. **Aspek Moral,** yaitu ajaran tentang aturan berperilaku dan bertindak yang benar dan baik bagi individu dalma kehidupan
4. **Aspek Sosial,** yaitu ajaran tentang aturan hidup bermasyarakat

Klasifikasi Agama

1. Sumber, yaitu:
2. Agama Samawi/Langit : Yahudi, Kristen, Islam
3. Agama Ardli/Bumi: Buddha
4. Dakwah, yaitu:
5. Agama dakwah (missionary) : Kristen dan Islam
6. Agama tidak didakwah: Hindu, Buddha
7. Ras & Geografi, yaitu:
8. Ras Semit: Kristen, Islan
9. Ras Aria: Hindu dan Buddha
10. Ras Mongolia: Tao, Shinto

Ciri dan Perbedaan Agama Wahyu dan Agama Budaya

Agama Wahyu:

1. Berpokok pada keesaan Tuhan
2. Beriman kepada nabi
3. Sumber utama “kitab suci”
4. Semua lahir di timur tengah
5. Missionary
6. Ajaran tegas-jelas
7. Arah yang lurus dan ajaran yang lengkap

Agama Budaya:

1. Tidak ada berpokok padaa keesaan Tuhan
2. Tidak ada kenabiaan
3. Kitab suci bukan hal yang utama
4. Tidak terlahir di timur tengah, (beberapa dari bagian Asia)
5. Awalnya tidak missionary
6. Bagi beberapa ajarannya dianggap kabur
7. Berfokus kepada spiritual atau material